

## PELATIHAN PEMBUATAN HANDYCRAFTS UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI INDUSTRI KREATIF MASYARAKAT DI DEKRANASDA JAKARTA BARAT

Supardi

Universitas Bina Insani. Email: [biusupardi@gmail.com](mailto:biusupardi@gmail.com)

### ABSTRACT

*This service activity aims to provide training to the community in the West Jakarta Dekranasda on how to make handicrafts in the form of handbags and jampel pans that have economic value. The method of implementing this service begins with the preparation stage, providing training materials, implementation (making handbags and pot jampels), then marketing the product. The handicrafts produced were then marketed for two weeks at the Jakarta cultural feed event which was held at Puri Mall Kembangan, West Jakarta. The results of this service activity show that the community under the auspices of the Regional National Crafts Council for the West Jakarta area already has knowledge of the community's creative industry in the form of the ability and expertise to make handicrafts and is able to market the products that have been produced.*

**Keywords:** *Training, Handicrafts, Creative Industry Potential*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat di Dekranasda Jakarta Barat mengenai cara membuat handicrafts berupa handbag dan jampel panci yang memiliki nilai ekonomis Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, pemberian materi pelatihan, pelaksanaan (pembuatan handbag dan jampel panci), selanjutnya memasarkan produk. Handycraft yang dihasilkan kemudian dipasarkan selama dua pekan pada even pekan budaya Jakarta yang diadakan di di Puri Mall Kembangan Jakarta Barat. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat dibawah naungan Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat, telah memiliki pengetahuan tentang industri kreatif masyarakat berupa kemampuan dan keahlian membuat kerajinan tangan (handycrafts) serta mampu melakukan pemasaran produk yang telah dihasilkan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Handicrafts, Potensi Industri Kreatif*

### PENDAHULUAN

Industri kerajinan tangan atau lebih dikenal sebagai *handycrafts* merupakan potensi besar bangsa yang sering dipandang sebelah mata dan kerap diabaikan. *Handycrafts* merupakan kriya yang dimaknai sebagai seni kerajinan tangan dimana proses pembuatannya menggunakan tangan manusia (*hand made*) dan membutuhkan keterampilan khusus (Prawiro, 2018). *Handycrafts* merupakan ilmu kerajinan tangan yang diwariskan oleh nenek moyang kita, mulai dari anyaman, sulam, batik, dan gerabah. Sangat disayangkan, masyarakat semakin tidak memiliki kepedulian pada industri kreatif yang dapat dikembangkan dari warisan ini. Akibat ketidakpedulian ini, beberapa tahun belakangan, semakin banyak produk *handycrafts* yang diimpor dan diperjualbelikan secara bebas di pasar Indonesia. Hasil kerajinan *handycrafts* semakin

*baik dan menarik dapat meningkatkan nilai jual dari kerajinan tersebut (Melianingsih & Sugyarta, 2019).*

Dan perlu diketahui, potensi penjualan kerajinan tangan ini sangat menjanjikan karena penggunaan *handycrafts* dalam kehidupan sehari-hari telah dijadikan sebagai bagian dari kebutuhan. Jika dilihat dari segi kualitas, produk *handmade handycrafts* buatan anak bangsa juga memiliki kualitas yang bagus dan mampu bersaing dengan kualitas impor, bahkan mampu dijual dengan harga yang relatif terjangkau dibandingkan dengan produk impor. Astuti (2022) selaku direktur pemasaran ekonomi kreatif kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif mengungkapkan bahwa ekonomi kreatif mampu memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDB perekonomian nasional hingga 6,98% dengan nilai tidak kurang dari Rp. 1.134 triliun. Dari data tersebut, sektor ekonomi kreatif menjadi gerakan lokomotif baru untuk pengembangan ekonomi di Indonesia.

Industri kreatif merupakan kegiatan menghasilkan berbagai produk yang memerlukan kreativitas yang berunsur budaya dan umumnya dikerjakan didalam kegiatan ekonomi (Renanda, 2021). Saat ini pemerintah menaruh perhatian khusus pada industri kreatif sehingga banyak kebijakan yang dibuat untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif. Salah satu industri kreatif yang tergolong dalam sektor ekonomi kreatif adalah kriya (kerajinan) yang meliputi proses kreasi, pembuatan, hingga distribusi yang dihasilkan. Sektor ini memanfaatkan sumber daya alam dan buatan untuk menghasilkan karya yang berdaya jual tinggi.

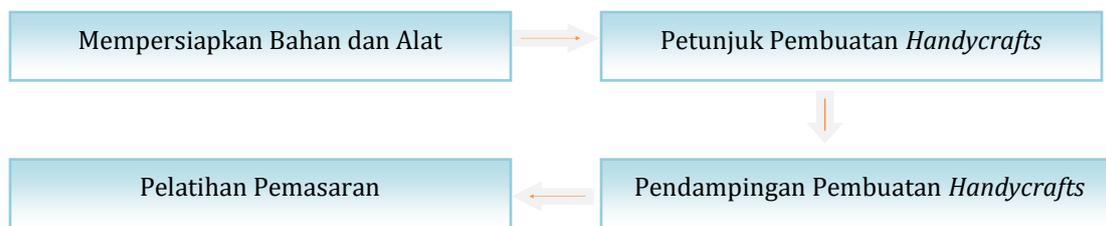
*Handycrafts* merupakan sumber daya buatan untuk menghasilkan karya yang berdaya jual tinggi. *Handycrafts* bukan sekedar membuat souvenir, namun kerajinan ini meliputi pembuatan produk-produk yang bermanfaat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan disekitar kita seperti kain perca, kain goni, kardus, plastik, dan lain sebagainya. Kegiatan membuat kerajinan tangan dapat merangsang kreativitas dan mampu mengurangi limbah barang bekas, karena dapat digunakan dan dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai guna dan memiliki nilai jual secara ekonomi. Uno (2021) lebih detail mengungkapkan produk kerajinan tangan atau *handycrafts* berkontribusi sebesar 4,9 miliar dolar.

Pelatihan *handycrafts* yang dilakukan di Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan potensi industri kreatif. Pelatihan ini difokuskan pada pembuatan *handbag* dan jampel panci dari kain sisa. Kreativitas dan kemandirian masyarakat pada sektor industri kreatif sangat diharapkan oleh pemerintah sebagai potensi pengembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga melalui pelatihan yang diberikan oleh dewan kerajinan nasional daerah mampu memberikan semangat baru dalam memacu kreativitas pelaku ekonomi kreatif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada acara pekan budaya Jakarta yang diikuti oleh masyarakat yang tergabung dalam binaan dewan kerajinan nasional daerah wilayah Jakarta Barat. Pelatihan *handycrafts* ini bertujuan untuk

mengembangkan potensi industri kreatif masyarakat yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Tahap kegiatan pelatihan meliputi persiapan, perencanaan, desain produk, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Langkah dalam proses pelatihan secara detail yakni:



Gambar 1. Skema Pembuatan dan Pemasaran *Handycrafts*

Tahap persiapan dilakukan oleh peserta dengan mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat *handycrafts* berupa kain perca, kain fanel, busa, benang, alat jahit, desain *handbag* dan jampel panci, resleting, gunting, dan mesin jahit. Tahap perencanaan meliputi perencanaan *handycrafts* yang akan dibuat yaitu berupa *handbag* dan jampel panci. Pada tahap desain produk, peserta membuat desain *handbag* ukuran kecil dan besar, serta desain jampela panci motif buah apel, jeruk, dan strawberry. Tahapan pelaksanaan yakni proses membuat *handycrafts* sesuai dengan desain yang sudah ditentukan, kemudian melakukan pemasaran produk yang sudah dihasilkan dalam acara pameran “Pekan Budaya Jakarta”. Tahap akhir berupa evaluasi terhadap produk *handycraft* yang sudah dihasilkan dan dipasarkan, dan selanjutnya dilakukan publikasi sebagai proses akhir yakni pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan *handycrafts* sebagai upaya untuk mengembangkan potensi industri kreatif ini dilaksanakan pada hari Selasa, 20 September 2022 sampai dengan Minggu, 2 Oktober 2022. dan berlokasi di Puri Mall Kembangan Jakarta Barat dengan pemateri: Bapak Supardi, SE., MM. Secara detail kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kegiatan Pembuatan *Handcrafts*

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri
Selasa, 20 September 2022	10.00 WIB	Pembukaan dan persiapan material oleh pemateri	Supardi, SE., MM
	10.30 WIB	Pembukaan pelatihan oleh pemateri	
Selasa, 20 September 2022	11.30 WIB sampai	Pelaksanaan pelatihan: – Pembagian kelompok kerja – Menentukan desain <i>handycraft</i> – Pemilihan dan penentuan bahan dan alat	

sampai	yang digunakan	
Minggu, 2 Oktober 2022	22.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Membuat pola <i>handbag</i> dan jampel panci</li> <li>– Memotong bahan sesuai pola, kemudian dijahit, melakukan pemasangan resleting dan tali untuk <i>handbag</i></li> <li>– Memasang aksesoris hiasan pada <i>handycrafts</i> yang sudah jadi untuk mempercantik tampilan.</li> <li>– Memasarkan produk yang dihasilkan di pameran pekan budaya Jakarta dengan memperhatikan penataan produk dan penentuan harga jual produk</li> </ul>

### 1. Tahap Persiapan Pelatihan

Pada tahap ini pemateri dan tim pengabdian mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat *handycrafts*, yang terdiri dari bahan utama dan bahan pendukung lainnya, meliputi kain, peralatan menjahit, bahan untuk membuat pola *handbag* dan jampel panci.



Gambar 2. Persiapan Pelatihan Pembuatan *Handycrafts*

### 2. Pembukaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pembukaan pelatihan diawali dengan salam dan pengenalan diri dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya pemateri memaparkan tentang kondisi, potensi, dan peluang tentang industri kreatif masyarakat. Selanjutnya diperjelas dengan tujuan dan manfaat pelatihan sehingga hasil yang akan diperoleh nantinya akan sesuai dengan harapan. Dimana tujuan dari pelatihan ini adalah mengembangkan potensi industri kreatif masyarakat melalui keahlian membuat *handycraft* yang dibutuhkan oleh pasar dan memiliki nilai jual secara ekonomi. Sehingga hasil dari pelatihan ini, mampu membentuk masyarakat

yang produktif dan mampu berkontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif, dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia.



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan Pembuatan *Handycrafts*

### 3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan yakni:

- a. Tim membagikan kain polos, kain perca, busa, jarum, benang, resleting, dan bahan-bahan lainnya kepada seluruh peserta pelatihan.
- b. Pamateri membagi peserta untuk dikelompokkan sesuai dengan *handycraft* yang akan dibuat, terdiri dari 2 kelompok yakni kelompok *handbag* dan kelompok jampel panci.
- c. Pamateri mendampingi masing-masing kelompok untuk membuat pola.
- d. Tahap selanjutnya proses pemotongan kain sesuai dengan pola yang sudah dibuat, kemudian dilakukan penjahitan dan pemasangan resleting untuk kelompok *handbag*.
- e. Langkah selanjutnya penempelan aksesoris untuk mempercantik *handbag* dan jampel panci.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Handycrafts*

#### 4. Pendampingan Pemasaran

Pada tahap pendampingan pemasaran, terdapat beberapa hal yang disampaikan pemateri dan harus dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap produk yang sudah dihasilkan, meliputi:

- a. Pengelompokkan produk yang dihasilkan.
- b. Menghitung harga pokok penjualan dan menambahkan laba yang diharapkan untuk menentukan harga jual dari produk yang sudah dihasilkan.
- c. Memberikan *brand* atau merek terhadap produk *handycraft*.
- d. Dalam kemasan atau *packaging* disertai informasi kontak sehingga memudahkan pembeli untuk melakukan pembelian ulang atau *repeat order* terhadap produk tersebut.
- e. Memperhatikan tata letak (*display*) produk yang dipasarkan dengan tampilan yang cantik dan menarik sehingga mampu menarik minat beli konsumen untuk berkunjung, melihat, dan kemudian memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk *handycrafts* yang telah dihasilkan.
- f. Pendampingan pemasaran dilakukan selama 2 pekan dalam rangka acara pekan budaya Jakarta. Sehingga even ini menjadi peluang yang sangat potensial untuk memasarkan hasil kerja yang tergalai dari industri kreatif masyarakat.



Gambar 4. Pemasaran Hasil Pelatihan (*Handycrafts*)

Hasil akhir dari kegiatan pelatihan pembuatan *handycraft* ini menunjukkan bahwa masyarakat dibawah naungan Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat, telah memiliki pengetahuan tentang industri kreatif masyarakat berupa kemampuan dan keahlian membuat kerajinan tangan (*handycraft*) serta mampu melakukan pemasaran produk yang telah dihasilkan. Dari kegiatan pelatihan ini masyarakat sudah dapat menggali lebih jauh potensi-potensi industri kreatif lainnya yang dapat mereka hasilkan dan kembangkan sehingga mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual secara ekonomis dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi. Berdasarkan dari kegiatan pelatihan *handycraft* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan dan target dari kegiatan pengabdian ini terpenuhi dengan sangat baik.

## **SIMPULAN**

Potensi pengembangan ekonomi yang ada dimasyarakat akan menjadi hal yang penting untuk dikaji, yang selanjutnya ditindaklanjuti melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk mengembangkan skill masyarakat agar menjadi masyarakat yang kreatif dan mampu berperan serta terhadap peningkatan ekonomi. Selain itu, mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk memaksimalkan potensi-potensi disekitar yang dapat dirubah menjadi produk yang bernilai ekonomis dari bidang ekonomi kreatif.

Pelatihan pembuatan *handycraft* merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi kreatif yang saat ini mampu memberikan kontribusi terhadap PDB. Selain itu, produk *handycraft* saat ini banyak diminati oleh masyarakat dan dijadikan sebagai produk untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder. *Handycrafts* juga dapat dihasilkan dari bahan-bahan yang tidak terpakai atau limbah, yang selanjutnya dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat diubah menjadi produk yang memiliki fungsi dan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti produk yang dihasilkan dari hasil pelatihan ini yakni *handbag* dan jampel panci.

Setelah pelatihan dan pendampingan pemasaran ini, masyarakat dibawah naungan Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat diharapkan memiliki kemauan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan untuk menemukan ide-ide yang lebih kreatif lagi untuk membuat *handycraft-handycraft* lain yang bisa diproduksi dan memiliki nilai ekonomis. Sehingga potensi industri kreatif masyarakat dapat berkembang secara berkelanjutan dan berperan sebagai penghasil produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri pada masyarakat yang dinaungi oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat. Tim pengabdian ini, mengucapkan terimakasih kepada pihak masyarakat dibawah naungan Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat selaku peserta pelatihan yang penuh dengan semangat mengikuti pembuatan *handycraft* dan pendampingan pemasaran produk *handycraft* yang telah dihasilkan dari awal sampai akhir kegiatan. Ucapan

terimakasih juga disampaikan kepada Dinas terkait yakni Dewan Kerajinan Nasional Daerah wilayah Jakarta Barat yang telah memberikan kesempatan dan rekomendasi kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Y.R. (2022). *PDB Ekonomi Kreatif Mencapai Rp1.134 Triliun Pada 2021*. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pada laman: <https://kaltim.antaranews.com/berita/150509/pdb-ekonomi-kreatif-mencapai-rp1134-triliun-pada-2021>.
- Maduwinart, A., & Andayani, S. (2020). PKM Handicraft Limbah Kain Handuk “Kanta Craft” Milik Penyandang Cacat Di Surabaya. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1 No. 1, Oktober 2022, Hal. 7-13.
- Melianingsih, N., & Sugyarta. (2019). *PKM Kelompok Industri Handycraft di Desa Blanceran Kec.Karanganom Kab. Klaten - Jawa Tengah. Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat II (Senadimas II)*. Hal. 242-247.
- Prawiro, M. (2018). *Seni Kriya: Pengertian, Sejarah, Fungsi Dan Jenisnya*. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pada laman: <https://www.gramedia.com/literasi/seni-kriya/>.
- Renanda, Rifqi. (2021). *Industri Kreatif dan Kontribusinya dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pada laman: <https://greatdayhr.com/id-id/blog/industri-kreatif/>.
- Uno, Sandiaga. (2021). *Kontribusi Ekonomi Kreatif ke PDB RI Nomor 3 Dunia, Menteri Sandiaga : Bangga Guys*. Diakses pada tanggal 20 September 2022 pada laman: <https://datacore.id/2021/04/19/kontribusi-ekonomi-kreatif-ke-pdb-ri-nomor-3-dunia-menteri-sandiaga-bangga-guys/>.